

Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Universitas Buana Perjuangan Karawang

Siti Masruroh ¹, Supiana ², dan Qiqi Yuliati Zaqiah ³

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung; siti.masruroh@ubpkarawang.ac.id

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung; supiana@uinsgd.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung; qiqiyuliatizaqiyah@uinsgd.ac.id

JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,
Fathonah

Vol 01 No 1 January 2022

Hal : 99-112

<https://doi.org/10.62515/staf.v1i1.23>

Received: 25 November 2021

Accepted: 15 December 2021

Published: 31 January 2022

Publisher's Note: Publisher: Lembaga
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
(LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran,
Indonesia stays neutral with regard to
jurisdictional claims in published maps
and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors.
Submitted for possible open access
publication under the terms and conditions
of the Creative Commons Attribution (CC
BY) license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

baik soft skill maupun hard skills. Metode mini riset berupa metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan tim perumus kurikulum MBKM Universitas Buana Perjuangan Karawang ditunjang dengan literatur sebagai penunjang dalam pengumpulan data mini riset ini.

Abstract :

Merdeka Belajar Kampus education policy aims to prepare students to become resilient scholars, relevant to the needs of the times, and ready to become leaders in the future, namely with innovative, creative and integrative learning systems based on Learning outcomes (LO). Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Policy at Buana Perjuangan Karawang University begins with MOU/SPK at the university level, Faculty and Study program with an independent program of independent campus learning is to increase graduate competition both soft skills and hard skills. Mini research method in the form of qualitative methods with data collection through observation and interviews with the mbkm curriculum framer team of Buana Perjuangan Karawang University supported by literature as a support in the collection of mini-research data.

Keywords: MBKM, relevant, innovative, creative and integrative

Abstrak :

Kebijakan pendidikan Merdeka Belajar Kampus bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin di masa depan yaitu dengan sistem pembelajaran yang inovatif, kreatif dan integratif berbasis Learnong outcome (LO). Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Buana Perjuangan Karawang diawali dengan MOU/SPK ditingkat Universitas, Fakultas dan program Studi dengan adanya program merdeka belajar kampus merdeka ini adalah untuk meningkatkan komptensi lulusan

Kata kunci : MBKM, relevan, inovatif, kreatif dan integrative

Pendahuluan

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah untuk meningkatkan komptensi lulusan ,baik soft skills maupuan hard skills, agar lulusan lebih siap dan relevan dengan kebutuhan perkembangan zaman dan kebutuhan lapangan kerja. Merdeka belajar Kampus merdeka outpunya yaitu menyiapkan lulusan perguruan tinggi yang memiliki kemampuan kepemimpinan, yang berwawasan luas dan fleksibel. Program Merdeka belajar-Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan perkembangan zaman ,kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha,dunia industry dan pembangunan sumber daya manusia ditengah-tengah dinamika masyarakat. Merdeka Belajar di perguruan tinggi yang lebih otonom. Prinsipnya, perubahan paradigma pendidikan agar menjadi lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif (Tohir, 2021).

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka-memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreatifitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta megembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalaui interaksi social, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kerja, target dalam pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang di rencanakan, dirancang dan diimplementasikan dengan baik maka hard skills dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka mendorong proses pembelajaran di perguruan tinggi yang semakin otonom dan fleksibel. Hal ini bertujuan demi terciptanya kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi (Yudi Firmansyah, 2020).

Merdeka Belajar Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja.

Melalui Merdeka Belajar Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada

program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi. MBKM memberikan landasan bagi perguruan tinggi untuk secara leluasa mebuka program studi baru yang sesuai dengan tantangan dan kebutuhan dunia secara global (Kemdikbud, 2020).

Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi Islam harus mampu memberikan kontribusi dalam perubahan dan kemajuan teknologi ini. yaitu dengan menyiapkan para pembelajar yang siap untuk berkolaborasi, inovatif, kreatif, ulet, tangguh dengan menginternalisasi nilai-nilai agama dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya.

Dengan MBKM, perguruan tinggi bisa meluluskan mahasiswa masa depan yang beriman dan bertaqwa beradab, berilmu, kompetitif, professional, unggul serta berkontribusi positif terhadap kesejahteraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Merdeka belajar sendiri memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berpikir baik secara individu ataupun kelompok, sehingga di masa mendatang dapat melahirkan peserta didik yang unggul, kritis, kreatif, kolaboratif, inovatif, serta partisipasi (Aan Widiyono. dkk, 2021).

Konsep merdeka belajar menurut tokoh pendidikan Ki Hajar Dewantara yaitu memiliki konsep tentang pendidikan yang didasarkan pada asas kemerdekaan yang memiliki arti bahwa manusia diberi kebebasan dari Tuhan yang Maha Esa untuk mengatur kehidupannya dengan tetap sejalan dengan aturan yang ada di masyarakat. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard and soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Dalam kandungan Al Qur'an surat Ar Ra'du ayat 11 dijelaskan (Lajnah Pentashih al-qur'an, 2009).

Artinya "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" (Ar ro'du 11)

Artinya: "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan." (Qs. Al-Qasas: 77).

Artinya: 'Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.' (Qs. Al-A'raf: 10)

Dari penjelasan Al-Qur'an bahwa pentingnya inovasi, dan kreatifitas manusia dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam Hadits Nabi dijelaskan Artinya: "Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya" (HR. Muslim no. 1893).

Tujuan besar yang ingin dicapai oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) adalah terciptanya kultur lembaga pendidikan yang otonom, tidak birokratis, dan terciptanya sistem pembelajaran yang inovatif berbasis pada peminatan dan tuntutan dunia modern (Tohir, 2021).

Dari latar belakang penelitian tersebut, bertujuan menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. maka perlu adanya penelitian Program Studi pendidikan agama Islam yang ada di perguruan tinggi umum, sehingga mampu berkolaborasi dengan berbagai disiplin ilmu , pendidikan agama Islam mampu berkontribusi membentuk mahasiswa muslim yang memiliki keimanan dan ketaqwaan serta miliki keteladanan ,kreatifitas dan inovatif. Dalam penelitian yang dilaksanakan di Universitas Buana Perjuangan (UBP) Karawang dan Universitas Singaperbangsa Karawang yaitu 1) Manajemen pengembangan

kurikulum MBKM Islam di perguruan Tinggi Umum,2) Sistem pembelajaran pendidikan Agama Islam di kedua perguruan Tinggi Umum yang ada di Kabupaten Karawang.

Bahan Dan Metode

Fokus dalam mini riset ini yaitu pelaksanaan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Buana Perjuangan Karawang'. Adapun Ruang Lingkup penelitian ini yaitu mulai dari perencanaan kurikulum, pelaksanaan dan evaluasi Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilaksanakan di Kabupaten Karawang Subjek sekaligus informan kunci dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, hasil diskusi terfokus (Focus Discussion Group/FDG) dan hasil pengamatan langsung. Sumber data primer bersumber pada pemberi informasi (informan) dan informasi kunci (*keys informan*) yaitu orang-orang yang berkompeten dan mengetahui banyak bahkan terlibat langsung dalam manajemen program studi pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi umum. Wawancara kepada informan kunci dibatasi pada Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Universitas Buana Perjuangan Karawang yang dijadikan sebagai lokus peelitian. Hasil wawancara ditriangulasi dengan teknik pengumpulan data lainnya yaitu observasi partisipasi dan dokumentasi. Data yang sudah dihimpun selanjutnya dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Diskusi / Pembahasan

Landasan hukum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan amanah dari berbagai regulasi /landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum pelaksaaan program MBKM diantaranya, sebagai berikut (Yudi Firmansyah, 2020):

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang KKNI

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Statuta Universitas Buana Perjuangan Karawang Tahun 2020
8. Buku Panduan Akademik UBP Karawang Tahun 2020
9. SK Rektor UBP Nomor 6 Tahun 2020 Tentang MBKM
10. SK Rektor UBP Karawang No 8 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka
11. SK Rektor UBP Karawang Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau
12. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Tahun 2021.

Pendidikan selalu mengupayakan terciptanya peserta didik yang selalu melakukan pembaharuan setiap waktu. Tidak hanya mampu berpendidikan tinggi akan tetapi mampu menjadi agen perubahan dalam lingkup kecil maupun besar. (D Sopiansyah. S.Masruroh, 2021).

Pendidikan Agama Umat Islam paling tidak dihadapkan pada dua permasalahan besar yaitu mampukah Islam melahirkan umat yang memiliki kompetensi spiritual dan agama yang bagus (ulama) serta umat yang unggul dalam intelektualitas modern. Realitas yang ada sekarang adalah sebagian besar pendidikan hanya membidik satu sisi antara ilmu agama atau ilmu pengetahuan umum (Muslim, 2020).

Pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi diantaranya mahasiswa dari program studi yang terakreditasi dan mahasiswa aktif yang terdaftar di PDDikti. Bentuk pelaksanaannya ada beberapa pihak yang terkait yaitu:

- a) Universitas

Universitas wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa untuk mengambil SKS diluar Perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS. Mahasiswa dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Rektor menerbitkan SK tentang pelaksanaan Merdeka Belajar kampus Merdeka. Lembaga menyusun buku panduan akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar program studi dan membuat dokumen kerja sama (MOU/SPK) dengan mitra.

b) Fakultas

Fakultas menyiapkan fasilitas daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bias diambil mahasiswa lintas program studi, dan menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

c) Program Studi

Program Studi menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implemtasi kampus merdeka. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas program studi dalam universitas. Menawarkan matakuliah yang bias diambil oleh mahasiswa diluar program studi dan luar universitas. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar program studi dan luar universitas. Apabila ada mata kuliah /SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar program studi dan luar universitas, disiapkan alternative mata kuliah daring.

d) Mahasiswa

Mahasiswa merencanakan bersama dosen Wali mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar program studi. Mendaftar program kegiatan luar program studi. Melengkapi persyaratan kegiatan luar program studi, termasuk mengikuti seleksi apabila tersedia. Mengikuti peogram kegiatan luar program studi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada

e) Mitra

Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama Universitas/Fakultas/program Studi. Melaksanakanprogram kegiatan luar program studi dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan permendikbud No 3 Tahun 20210 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan luar program studi meliputi:

- 1) Pertukaran Pelajar
- 2) Magang/Praktek Kerja
- 3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
- 4) Penelitian/Riset
- 5) Projek Kemanusiaan
- 6) Kegiatan Wirausaha
- 7) Studi/Projek Independen

8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik



Figure 1. Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar -Kampus Merdeka

Uraian Kriteria Kegiatan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai berikut (Kemdikbud., 2020):

o	Kegiatan	Kriteria Untuk Mendapat SKS penuh (20 SKS)
	Pertukaran Pelajar	Jenis mata pelajaran yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (mis. memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan electives, etc)
	Magang/ Praktek Kerja	<ul style="list-style-type: none">• Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA kebawah)• Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim – terlibat secara aktif di kegiatan tim• Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 bulan• Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan

	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (mis. meningkatkan kemampuan numerik siswa, dst.) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir kegiatan
	Penelitian/ Riset	<p>Jenis penelitian (tingkat kesulitan harus sesuai dengan tingkat sarjana</p> <ul style="list-style-type: none">Harus terlibat dalam pembuatan laporan akhir/ presentasi hasil penelitian
	Proyek Kemanusiaan	<ul style="list-style-type: none">Beredikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: » Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai) » Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencanaMenghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. menjadi tenaga medis di tengah serangan wabah)
	Kegiatan Wirausaha	<p>Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang)</p> <ul style="list-style-type: none">Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awalBertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis
	Studi Independen	<ul style="list-style-type: none">Jenis studi independen (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjanaTopik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/prodi pada saat iniMahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi

	Membangun Desa	<ul style="list-style-type: none">• Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: » Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa » Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai)• Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak)
--	----------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

A. Kebijakan MBKM

Kebijakan Merdeka Belajar-Kamps Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Naidem Makarim, yang mulai disosialisakian awal tahun 2020. Kebijakan MBKM ini diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan dalam menghadapi perubahan dalam bidang, social, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih unggul dengan tuntutan kebutuhan zaman.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centre learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreatifitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, sehingga hard skill dan soft skill mahasiswa akan terbentuk dengan baik (Masruroh, 2021).

Kebijakan yang dilaksanakan di Universitas Buana Perjuangan Karawang bertujuan meningkatkan kompetensi lulusan, baik hard skill maupun soft skill agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berwawasan kebangsaan. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat

memfasilitasi mahasiswa mengebangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

B. Tahapan Pembuatan Kebijakan MBKM

Tahapan pembuatan kebijakan MBKM di Universitas Buana Perjuangan Karawang yaitu:

1. Persyaratan Umum

Pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang

- a. Mahasiswa dari program studi yang terakreditasi
- b. Mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDikti

Universitas Buana Perjuangan Karawang mengebangkan dan memfasilitasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan membuat buku panduan akademik. Program Merdeka Belajar ini meliputi program yang bersifat mengikuti kegiatan di kementerian/instansi, BUMN/industry atau kegiatan di Universitas, fakultas, program studi dengan mitra. Program Merdeka Belajar didaftarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

13. Pelaksanaan

a. Universitas

- i. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) yaitu mengambil sks diluar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS
- ii. Menerbitkan SK Rektor Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Bagian kesatu Pasal 4, SK Rektor Nomor 8 tahun 2020 tentang petunjuk teknis Pelaksanaan merdeka Belajar kampus Merdeka.
- iii. Menyusun buku panduan akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran diluar program studi
- iv. Membuat dokumen kerjasama (MOU/SPK) dengan mitra.

b. Fakultas

- i. Menyiapkan fasilitas daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil oleh mahasiswa lintas prodi
- ii. Menyiapkan dokumen kerjasama (Mou/SPK) dengan mitra yang relevan.

c. Program Studi

- i. Menyusun atau meyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka
 - ii. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam universitas.
 - iii. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa diluar prodi dan luar universitas beserta persyaratannya.
 - iv. Melakukan ekivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar universitas
 - v. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar universitas disiapkan alternative mata kuliah daring
- d. Mahasiswa**
- i. Merencanakan dengan dosen wali mengenai program matakuliah /program yang akan diambil diluar prodi
 - ii. Mendaftar program kegiatan luar prodi
 - iii. Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi jika ada
 - iv. Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.
- e. Mitra**
- i. Membuat dokumen kerja sam (Mou/SPK) bersama Universitas, fakultas, dan program studi
 - ii. Melaksanakan program kegiatan luar program studi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (Mou/SPK).

C. Implementasi Kebijakan MBKM

Implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Buana Perjuangan Karawang yaitu dengan menyusun kebijakan dan manual mutu oleh LP3M untuk program Merdeka belajar Kampus Merdeka yang terintegrasi dengan dengan penjaminan mutu perguruan tinggi. Yang mengacu pada kebijakan dan manual mutu dari sistem penjaminan mutu yang telah berlaku sebelumnya. Kebijakan dan manual mutu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat berjalan dengan mutu yang terjamin maka menentukan manual mutu; mutu koptensi peserta, mutu pelaksanaan, mutu proses pembimbingan internal dan eksternal, mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan, mutu pelaporan dan presentasi hasil, mutu penilaian.

D. Analisis Hasil Implementasi Kebijakan MBKM

Dari analisis penulis pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Buana perjuangan karawang sudah mulai dilaksanakan di tahun 2020 sesuai dengan permendikbud tenatnag program Merdeka belajar kampus merdeka. Diawali dengan adanya Mou/SPK ini, universitas sudah mengirimkan beberapa mahasiswa untuk belajar di luar universitas melalui program magang di beberapa instansi pemerintah, swasta dan pertukaran mahasiswa ke perguruan tinggi di Jepang(Nugrahani M, 2014).

Mahasiswa bisa mengambil mata kuliah di luar program studi sesuai dengan bakat dan minat mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan atau kegiatan akademik. Dengan adanya program kegiatan Magang di beberapa perusahaan di wilayah Karawang sebagai central Industri, lembaga pemerintah tingkat kabupaten yaitu menjadi tim relawan vaksin covid-19 selama 6 bulan, PLP yang dilaksanakan di lembaga lembaga pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar, menengah dan atas. Program kegiatan ini membekali mahasiswa pada keterampilan skill nya ketika terjun langsung ke lapangan, masyarakat.

E. Dampak Kebijakan Pada Universitas Buana Perjuangan Karawang

Dampak positif dari implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka bagi Universitas menambah keleluasaan untuk melaksanakan MoU/SPK sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi, disesuaikan dengan linieritas program studi untuk memenuhi kebutuhan dan pelayanan kepada mahasiswa. Bagi mahasiswa terpacu untuk siap bersaing, bukan hanya bersaing di tingkat universitas, melaikan mahasiswa harus mempersiapkan diri nya bisa bersaing baik tingkat nasional maupun internasional. Dalam hal ini mahasiswa harus mempersipakn dirinya memiliki keterampilan yang cukup agar bisa bersaing dengan perguruan tinggi local, nasional dan internasional.

Dampak negative dari pelaksanaan Merdeka belajar kampus Merdeka (MBKP) yaitu dalam penyusunan kurikulum terutama dengan wajib mengambil mata kuliah di luar program studi dalam penyusunan kurikulumnya cukup komplek yaitu mengganti mata kuliah dengan program kegiatan dari MBKM seperti magang diperusahaan atau lembaga pemerintah. Evaluasi dari pelaksaaan merdeka belajar kampus merdeka belajar yang banyak melibatkan mitra dari Univeritas Buana Perjuangan Karawang.

Kesimpulan

Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Buana Perjuangan Karawang telak dilaksanakan dalam pengawaan LP3M. Penjamin Mutu serta Akademik. Dengan adanya Program Merdeka belajar Kampus Merdeka bisa menghasilkan alumni Universitas Buana Perjuangan Karawang yang inovatif, kreatif, unggul mampu berperan didunia global berwawasan kebangsaan sesuai dengan visi, misi, tujuan Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Referensi

- Masruroh, D. S. S. (2021). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Bogor: Reslaj Religion Education Social*.
- Nugrahani M, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang bahasa. *Surakarta*.
- Firmansyah, Y. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Buana Perjuangan Karawang*. Karawang: Perpustakaan Kampus UBP.
- Kemdikbud. (2020). *Buku Panduan Kampus Merdeka Merdeka Belajar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lajnah Pentashih al-qur'an. (2009). *Mushaf Al-Qur'an*. Bandung: CV. Media Fitrah Rabani.
- Mardiana, D. (2020). *Pengembangan Perangkat Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Kurikulum 2013 Revisi*. AL-MISBAH (Jurnal Islamic Studies).
- Muslim, S. A. (2020). *Tantangan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia*. Pendidikan Islam Al-Ilmi, 2.
- N. Widiyono. dkk. (2021). *Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Sekolah Dasar. Metode Didaktik*. Jurnal Pendidikan Bandung, UPI